

**KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP  
FORMULARIUM NASIONAL PADA PASIEN JKN RAWAT  
JALAN DI RUMAH SAKIT Dr. OEN SOLO BARU PERIODE  
OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
FIOTISTA OVIENTARI PRAFITRI  
NIM. RPL2194095**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP  
FORMULARIUM NASIONAL PADA PASIEN JKN RAWAT  
JALAN DI RUMAH SAKIT Dr. OEN SOLO BARU PERIODE  
OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DISUSUN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
FIOTISTA OVIENTARI PRAFITRI  
NIM. RPL2194095**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP FORMULARIUM  
NASIONAL PADA PASIEN JKN RAWAT JALAN  
DI RUMAH SAKIT Dr. OEN SOLO BARU  
PERIODE OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2019

Disusun Oleh:  
**FIOTISTA OVIENTARI PRAFITRI**  
NIM. RPL2194095

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 03 Juli 2020

Tim Penguji:

Dwi Saryanti, M. Sc., Apt (Ketua)



Susilowati, M. Sc., Apt (Anggota)



Menyetujui,  
Pembimbing Utama

  
Susilowati, M. Sc., Apt

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DHI Farmasi

  
Iwan Setiawan, M. Sc., Apt

## **PERNYATAAN KEASLIAN KTI**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

**KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP FORMULARIUM  
NASIONAL PADA PASIEN JKN RAWAT JALAN  
DI RUMAH SAKIT Dr. OEN SOLO BARU  
PERIODE OKTOBER SAMPAI DESEMBER 2019**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungna Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang diperoleh.

Surakarta,



Fiotista Ovientari Prafitri

NIM. RPL2194095

## MOTTO

- Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya...(QS. Al-Baqarah: 286)
- Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini.
- Jika kamu tak suka sesuatu, ubahlah. Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya. ( Maya Angelou)

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini Saya Persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapak saya, untuk semua doa, kasih sayang dan dukungannya.
2. Kedua adik saya, Vista dan Chandra yang selalu membagi tawa dan semangatnya.
3. Almamater tercinta, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, kasih sayang dan kesehatan yang dicurahkanNya. Laporan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Kesesuaian Peresepan Obat terhadap Formularium Nasional pada Pasien JKN Rawat Jalan di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru Periode Oktober sampai Desember 2019” ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari, penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Hartono, M.Si., Apt selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Ivan Oetomo selaku Direktur Utama RS Dr. Oen Solo Baru atas ijinnya kepada Penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
3. Iwan Setiawan, M.Sc., Apt selaku kepala Program Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
4. Susilowati, M.Sc., Apt selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini, atas bimbingan dan motivasinya.
5. Dwi Saryanti, M.Sc., Apt selaku ketua penguji atas bimbingan dan motivasinya.

6. Selvi Indrayani, S.Farm, Apt selaku Kepala Instalasi Farmasi dan teman-teman di Instalasi Farmasi RS Dr. Oen Solo Baru atas pengertian dan bantuannya selama Penulis menyelesaikan studi ini.
  7. Teman-teman seperjuangan di Kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Angkatan 2019/2020 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
  8. Semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu.
- Akhir kata besar harapan Penulis, mudah-mudahan laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Resep.....	6
2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).....	7
3. Formularium Nasional.....	8
4. Formularium Rumah Sakit.....	13
B. Kerangka Pikir.....	15
BAB III. METODE PENELITIAN.....	16
A. Desain Penelitian.....	16
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	16
C. Populasi Dan Sampel.....	16
D. Definisi Operasional.....	18
E. Teknik Sampling.....	21
F. Sumber Data Penelitian.....	21
G. Instrumen Penelitian.....	22

H. Alur Penelitian.....	23
I. Teknik Analisis.....	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Kesesuaian peresepan obat pasien JKN terhadap Formularium Nasional...	26
1. Kesesuaian lembar resep terhadap Formularium Nasional.....	26
2. Kesesuaian item obat terhadap Formularium Nasional.....	28
3. Kesesuaian item obat terhadap kelas terapi dalam Formularium Nasional .....	28
B. Kesesuaian peresepan obat pasien JKN terhadap Formularium RS untuk pasien JKN.....	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan .....	42
A. Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Jumlah lembar resep pasien JKN rawat jalan bulan Oktober sampai Desember 2019 .....	17
<b>Tabel 2.</b>	Persentase kesesuaian lembar resep pasien JKN terhadap Formularium Nasional .....	26
<b>Tabel 3.</b>	Persentase kesesuaian lembar resep pasien JKN berdasarkan poli spesialis .....	27
<b>Tabel 4.</b>	Persentase kesesuaian item obat pada peresepan pasien JKN terhadap Formularium Nasional .....	28
<b>Tabel 5.</b>	Persentase kesesuaian peresepan item obat pasien JKN terhadap Formularium Nasional berdasarkan kelas terapi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019 .....	30
<b>Tabel 6.</b>	Daftar kelas terapi yang tidak memiliki sampel penelitian ....	32
<b>Tabel 7.</b>	Persentase kesesuaian peresepan obat Non Formularium Nasional terhadap Formularium Rumah Sakit untuk pasien JKN .....	35
<b>Tabel 8.</b>	Daftar peresepan obat Non Formularium Nasional yang sesuai dengan Formularium RS untuk JKN.....	35
<b>Tabel 9.</b>	Daftar peresepan obat Non Formularium Nasional yang tidak sesuai dengan Formularium RS untuk JKN.....	38
<b>Tabel 10.</b>	Tabel tingkat kesesuaian peresepan obat pasien JKN terhadap Formularium Nasional dan Formularium RS untuk JKN di Instalasi Farmasi RS Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019.....	39

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Bagan Kerangka Pikir.....	15
<b>Gambar 2.</b>	Bagan Alur Penelitian.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b>	Laporan Komunikasi Efektif- Konfirmasi Dokter Bulan Oktober 2019 .....	46
<b>Lampiran 2.</b>	Laporan Komunikasi Efektif- Konfirmasi Dokter Bulan November 2019 .....	47
<b>Lampiran 3.</b>	Laporan Komunikasi Efektif- Konfirmasi Dokter Bulan Desember 2019 .....	48
<b>Lampiran 4.</b>	Laporan Jumlah Resep Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru Tahun 2019 .....	49
<b>Lampiran 6.</b>	Hasil Pengumpulan Data Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Nasional pada Pasien JKN di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019.....	50

## INTISARI

Formularium Nasional merupakan daftar obat terpilih yang menjadi acuan dalam pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional untuk memudahkan dokter dalam menuliskan resep, namun pada kenyataannya masih banyak dokter menulis resep tidak sesuai dengan Formularium Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian peresepan obat pasien JKN rawat jalan terhadap Formularium Nasional berdasarkan kelas terapi dan kesesuaian peresepan obat non Formularium Nasional terhadap Formularium RS Dr. Oen Solo Baru di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif dengan menggunakan sampel resep sebanyak 395 lembar. Hasil penelitian diperoleh kesesuaian peresepan obat pasien JKN terhadap Formularium Nasional berdasarkan kelas terapi di RS Dr. Oen Solo Baru periode Oktober sampai Desember 2019 sebanyak 788 item (80,08%) sesuai dengan Formularium Nasional dan 196 item (19,92%) tidak sesuai. Dari 196 item obat yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional, sebanyak 191 item obat (97,44%) sesuai dengan Formularium RS untuk pasien JKN dan 5 item obat (2,56%) menggunakan Formularium RS untuk pasien umum.

Kata kunci: Kesesuaian peresepan, Pasien JKN, Formularium Nasional

## ***ABSTRACT***

The National Formulary is a list of selected drugs that become a reference in the National Health Insurance service to facilitate doctors in writing prescriptions, but in reality there are still many doctors writing prescriptions not in accordance with the National Formulary. This study aims to determine the suitability of outpatient JKN drug prescribing to the National Formulary based on the therapeutic class and the suitability of the non-National Formulary drug prescribing to Dr. Oen Solo Baru Hospital's Formulary in the Outpatient Pharmacy Installation Dr. Oen Solo Baru in October to December 2019. This research is a non-experimental research that is descriptive in nature using 395 sample recipe sheets. The results of the study showed that the suitability of JKN patients' medicine prescribing to the National Formulary was based on the therapeutic class at Dr. Oen Solo Baru Hospital period from October to December 2019 as many as 788 items (80.08%) according to National Formulary and 196 items (19.92%) were not appropriate. Of the 196 items of drugs that are not in accordance with National Formulary, as many as 191 items of drugs (97.44%) were in accordance with the Formulary Hospital for JKN patients and 5 items of medicine (2.56%) used the Formulary Hospital for general patients.

Keywords: Suitability of prescription, Outpatient of JKN, National Formulary

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Formularium Nasional merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Obat yang dibutuhkan dan tidak tercantum dalam Formularium Nasional dapat digunakan dengan persetujuan komite medik dan direktur rumah sakit setempat. Manfaat Formularium Nasional yaitu dapat mengendalikan mutu dan biaya pengobatan serta untuk mengoptimalkan pelayanan pada pasien. Ketidapatuhan terhadap Formularium Nasional akan mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit dalam memberi pelayanan kefarmasian terhadap pasien (Depkes RI, 2017).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit penulisan resep seluruhnya harus mengacu pada Formularium Nasional dengan standar 100%. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit merupakan tolak ukur dari pelayanan kesehatan di rumah sakit (Krisnadewi dkk, 2014)

Sebagian besar penelitian di rumah sakit di Indonesia menunjukkan kesesuaian peresepan terhadap Formularium Nasional belum mencapai 100 %. Berdasarkan data dari penelitian sebelumnya di RSUD Waluyo Jati Kraksaan periode Desember 2013 sampai Januari 2014 kesesuaian peresepan BPJS terhadap Formularium Nasional mencapai 97,9% (Krisnadewi dkk, 2014).



Penelitian di RSUD Banjarbaru menunjukkan kesesuaian persepan obat dengan Formularium Nasional mencapai 99,44% pada periode Oktober sampai Desember 2015 (Prihandiwati dkk, 2015). Rumah Sakit Umum di Bandung pada Januari 2017 menunjukkan kesesuaian persepan obat pada pasien JKN terhadap Formularium Nasional sebesar 91,7% (Pratiwi dkk, 2017). Penelitian lain di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Selatan menunjukkan kesesuaian persepan obat pasien JKN rawat jalan terhadap Formularium Nasional sebesar 99,68% periode Januari – Maret 2017 (Veryanti dan Supriyanto, 2019).

Berdasarkan data Laporan Konfirmasi Resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019 penyebab terbanyak petugas farmasi melakukan konfirmasi adalah obat yang diresepkan oleh dokter tidak sesuai dengan Formularium Nasional dan Daftar Obat Non Formularium Nasional yang disediakan di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru yaitu pada bulan Oktober sebanyak 15 konfirmasi, bulan November 20 konfirmasi dan bulan Desember 7 konfirmasi. Menanggapi hasil Laporan Konfirmasi Resep tersebut maka angka kepatuhan penggunaan Formularium Nasional pada pasien JKN rawat jalan masuk menjadi salah satu indikator mutu tahun 2020 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru.

Ketidaksesuaian terhadap Formularium Nasional akan mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit dalam memberi pelayanan kefarmasian terhadap pasien karena akan memperlambat waktu tunggu obat disebabkan waktu tambahan yang diperlukan untuk konfirmasi kepada dokter penulis resep serta

akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pasien terhadap pelayanan rumah sakit karena mendapat obat yang berbeda dari yang dijelaskan oleh dokter. Manfaat Formularium Nasional dalam mengendalikan mutu dan biaya pengobatan serta untuk mengoptimalkan pelayanan pada pasien pun tidak akan tercapai karena penggunaan obat di luar Formularium Nasional dapat mengakibatkan biaya yang melebihi paket diagnosis INA-CBG's dimana obat yang diberikan memiliki harga yang lebih mahal sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi rumah sakit tersebut.

Hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kesesuaian persepan obat terhadap Formularium Nasional pada pasien JKN rawat jalan di Instalasi Farmasi RS Dr. Oen Solo Baru. Hasil dari penelitian nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai pembandingan terhadap hasil Indikator Mutu Instalasi Farmasi tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kesesuaian persepan obat terhadap Formularium Nasional pada pasien JKN di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019?
- b. Bagaimana tingkat kesesuaian persepan obat terhadap Formularium Nasional dan Formularium RS untuk pasien JKN pada pasien JKN di

Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019?

- c. Bagaimana tingkat kesesuaian persepan obat non Formularium Nasional pada pasien JKN rawat jalan terhadap Formularium RS untuk pasien JKN di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui tingkat kesesuaian persepan obat terhadap Formularium Nasional pada pasien JKN di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019.
- b. Mengetahui tingkat kesesuaian persepan obat terhadap Formularium Nasional dan Formularium RS untuk pasien JKN pada pasien JKN di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019.
- c. Mengetahui tingkat kesesuaian persepan obat non Formularium Nasional pada pasien JKN rawat jalan terhadap Formularium RS untuk pasien JKN di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi permasalahan, menganalisa dan memecahkannya sesuai dengan keilmuan dan metode yang didapatkan selama masa pembelajaran.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III Farmasi.
2. Bagi Rumah Sakit
- a. Memberi gambaran bagi rumah sakit, dokter dan instalasi farmasi mengenai tingkat kesesuaian persepan obat pasien JKN terhadap Formularium Nasional di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pembanding data Indikator Mutu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru tahun 2020 kategori Angka Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional.
3. Bagi Instansi Pendidikan
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang dapat bermanfaat dan menambah literatur kepustakaan yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan penulisan resep terhadap Formularium Nasional pada pasien JKN di rumah sakit.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian merupakan penelitian yang bersifat deskriptif (non eksperimental) dengan metode pengambilan data retrospektif pada bulan Oktober sampai desember 2019 , dan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari sampai bulan Mei 2020.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lembar resep pasien JKN, terdiri dari lembar resep BPJS Mandiri atau Individu, pasien BPJS PPU (Pekerja Penerima Upah) dan pasien BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran)

yang dilayani di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

**Tabel 1. Jumlah lembar resep pasien JKN rawat jalan bulan Oktober sampai Desember 2019**

Bulan	Jumlah lembar resep (N)
Oktober 2019	10008
November 2019	9797
Desember 2019	8495
total	28300

## 2. Sampel

Besarnya sampel yang diambil dihitung menggunakan Rumus Slovin (Sujarweni, 2019), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5%, diperoleh jumlah sampel lembar resep sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{28300}{1 + 28300 \times 0,05^2}$$

$n = 394,42 \rightarrow$  dibulatkan menjadi 395 lembar resep JKN

Maka perhitungan pengambilan sampel tiap bulannya sebagai berikut:

- Bulan Oktober 2019

$$= \frac{10008}{28300} \times 395$$

$= 139,68 \rightarrow$  diambil 140 lembar resep JKN

- Bulan November 2019

$$= \frac{9797}{28300} \times 395$$

$= 136,74 \rightarrow$  diambil 137 lembar resep JKN

- Bulan Desember 2019

$$= \frac{8495}{28300} \times 395$$

$= 118,56 \rightarrow$  diambil 118 lembar resep JKN

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Pasien BPJS Kesehatan (JKN)

Pasien BPJS Kesehatan (JKN) dalam penelitian ini adalah pasien BPJS Mandiri atau Individu, pasien BPJS PPU (Pekerja Penerima Upah) dan pasien KIS atau BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran) yang dilayani di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019

2. Lembar resep

Lembar resep yang dimaksud dalam penelitian yaitu lembar resep pasien BPJS Kesehatan (JKN) yang dilayani di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

3. Item obat

Item obat yang dimaksud dalam penelitian yaitu item obat yang ada dalam lembar resep pasien JKN yang dilayani di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019.

4. Kelas terapi

Kelas terapi yang dimaksud adalah kelas terapi yang terdapat dalam Formularium Nasional sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK. 01.07/MENKES/ 659/ 2017 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/707/2018 dan kelas terapi yang ada dalam Formularium RS Dr. Oen Solo Baru tahun 2018-2019.

5. Kesesuaian item obat

Kesesuaian item obat yang dimaksud adalah kesesuaian antara item obat yang ditulis dalam resep dengan kelas terapi dan item obat dalam Formularium Nasional dan Formularium RS Dr. Oen Solo Baru.

6. Kesesuaian lembar resep

Lembar resep dikatakan sesuai bila semua item obat dalam resep sesuai dengan Formularium Nasional.

7. Formularium Nasional



Formularium Nasional yang digunakan sebagai acuan adalah Formularium Nasional sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/ 659/ 2017 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/707/2018.

8. Formularium Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru untuk pasien JKN  
Formularium yang berisi daftar tambahan obat di luar Formularium Nasional yang telah disetujui oleh direksi untuk diberikan kepada pasien JKN di RS Dr. Oen Solo Baru.
9. Formularium Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru untuk pasien umum  
Formularium yang digunakan adalah Formularium Rumah Sakit Dr Oen Solo Baru tahun 2018-2019 untuk pasien umum.
10. Persentase kesesuaian berdasarkan kelas terapi dalam Formularium Nasional  
Persentase dihitung pada tiap kelas terapi dalam Formularium Nasional. Persentase kesesuaian didapat dengan membandingkan antara jumlah item obat dari tiap kelas terapi yang sesuai dengan kelas terapi di Formularium Nasional dengan jumlah semua item obat yang termasuk dalam kelas terapi tersebut dikalikan 100 %.
11. Persentase kesesuaian item obat Non Formularium Nasional terhadap Formularium RS Dr Oen Solo Baru  
Persentase ini didapat dengan membandingkan jumlah item obat non Formularium Nasional yang sesuai dengan Formularium RS dengan jumlah seluruh item obat non Formularium Nasional dikalikan 100%.

### **E. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, anggota populasi dianggap homogen.

### **F. Sumber Data Penelitian**

#### 1. Data primer

Data primer yang digunakan adalah data item obat dalam resep pasien JKN yang dilayani di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Laporan Konfirmasi Resep Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019.
- b. Laporan jumlah lembar resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober, November dan Desember 2019.
- c. Formularium Nasional sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/ 659/ 2017 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/707/2018 yang digunakan di RS Dr. Oen Solo Baru.
- d. Formularium RS Dr. Oen Solo Baru tahun 2018-2019.

- e. Daftar pengeluaran obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019.
- f. Jurnal- jurnal yang memiliki kesesuaian dengan topik penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

### 1. Alat penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Formularium Nasional sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/ 659/ 2017 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/707/2018 yang digunakan di RS Dr. Oen Solo Baru.
- b. Daftar Obat Non Formularium Nasional yang disediakan di RS Dr. Oen Solo Baru.
- c. Formularium RS Dr. Oen Solo Baru tahun 2018-2019.
- d. Daftar pengeluaran obat di Instalasi Farmasi RS Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019.
- e. Lembar pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat data- data dari resep dijadikan sampel penelitian.
- f. Program *Microsoft office excel* untuk melakukan perhitungan persentasi

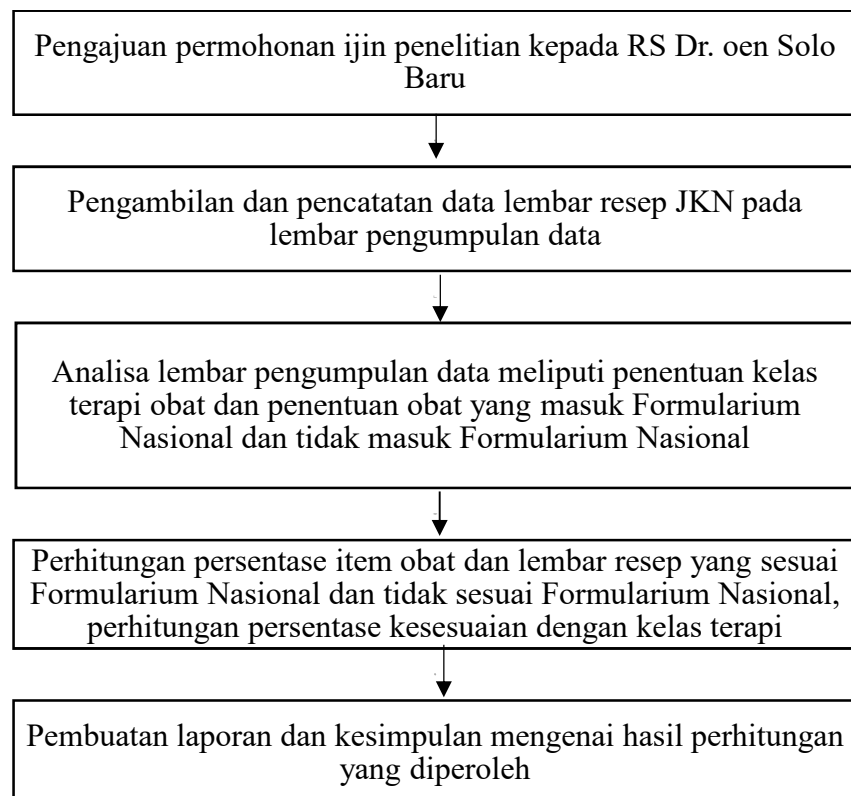
### 2. Bahan penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah lembar resep pasien JKN dan item obat dalam lembar resep tersebut yang dilayani di Instalasi

Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

## H. Alur Penelitian

### 1. Alur penelitian



**Gambar 2. Bagan alur penelitian**

### 2. Cara kerja

- Mengajukan permohonan ijin kepada pihak Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru.
- Mengajukan permohonan ijin kepada Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru untuk melakukan penelitian tentang Kesesuaian Peresepan Obat

terhadap Formularium Nasional pada Pasien JKN di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru.

- c. Melakukan pengambilan dan pengidentifikasian resep yang item obatnya akan dijadikan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Melakukan penginputan data yang diperlukan dari resep yang dijadikan sampel meliputi inisial nama pasien, tanggal periksa, poli periksa, inisial dokter penulis resep, jumlah item obat dan nama obat pada Lembar Pengumpulan Data yang telah disiapkan.
- e. Melakukan analisa terhadap Lembar Pengumpulan Data dengan menentukan kelas terapi dari tiap item obat dan menentukan termasuk obat dalam formularium Nasional atau bukan.
- f. Melakukan perhitungan persentase kesesuaian berdasarkan kelas terapi dalam Formularium Nasional dan menghitung persentase kesesuaian obat non Formularium Nasional terhadap Formularium RS Dr. Oen Solo Baru.
- g. Membuat laporan dan kesimpulan mengenai hasil analisa yang diperoleh.

## **I. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data dilakukan secara deskriptif berupa kategori kesesuaian dalam bentuk persentase (%). Data penelitian dibuat

dalam bentuk tabel pengumpulan data dengan menggunakan *Microsoft office excel*, kemudian dilakukan pengolahan data dan perhitungan persentase.

Persentase yang dihitung adalah persentase kesesuaian lembar resep dengan Formularium Nasional, persentase kesesuaian item obat berdasarkan kelas terapi dalam Formularium Nasional dan persentase kesesuaian obat non Formularium Nasional terhadap Formularium RS Dr. Oen Solo Baru.

1. Persentase kesesuaian lembar resep terhadap Formularium Nasional

$$= \frac{\text{Jumlah lembar resep yang sesuai dengan Formularium Nasional}}{\text{Jumlah seluruh lembar resep yang dijadikan sampel}} \times 100\%$$

2. Persentase kesesuaian item obat terhadap kelas terapi dalam Formularium Nasional

$$= \frac{\text{Jumlah item obat yang sesuai dengan kelas terapi Formularium Nasional}}{\text{Jumlah seluruh item obat yang termasuk dalam kelas terapi}} \times 100\%$$

3. Persentase kesesuaian item obat non Formularium Nasional terhadap Formularium RS Dr. Oen Solo Baru

$$= \frac{\text{Jumlah item obat non ForNas yang sesuai Formularium RS}}{\text{Jumlah seluruh item obat non ForNas}} \times 100\%$$

Persentase yang diperoleh kemudian dianalisis terhadap data Rekap pengeluaran obat bulan Oktober sampai Desember 2019.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Nasional Pada Pasien JKN Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru Periode Oktober Sampai Desember 2019 :

1. Kesesuaian peresepan obat terhadap Formularium Nasional dengan tingkat kesesuaian lembar resep sebesar 61,01%, kesesuaian item obat sebesar 80,08% dan kesesuaian kelas terapi sebesar 80,08%.
2. Kesesuaian peresepan obat terhadap Formularium Nasional dan Formularium RS untuk pasien JKN dengan tingkat kesesuaian lembar resep sebesar 98,73%, kesesuaian item obat sebesar 99,49% dan kesesuaian kelas terapi sebesar 99,49%.
3. Tingkat kesesuaian peresepan obat Non Formularium Nasional pada pasien JKN rawat jalan terhadap Formularium RS untuk pasien JKN di RS Dr. Oen Solo Baru bulan Oktober sampai Desember 2019 adalah 97,45%.

#### **B. Saran**

Untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai hubungan kesesuaian peresepan dengan Formularium Nasional terhadap mutu pelayanan di RS Dr. Oen Solo Baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Kesehatan. (2014). Ini yang perlu anda ketahui tentang kartu Indonesia Sehat.<http://bpjs-kesehatan.go.id/BPJS/index.php/post/read/2014/291/Ini-yang-Perlu-Anda-Ketahui-Soal-Kartu-Indonesia-Sehat> diakses tanggal 3 Maret 2020
- BPJS Ketenagakerjaan. (2015). Ini beda BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/1253/Ini-Beda-BPJS-Ketenagakerjaan-&-BPJS-Kesehatan.html> diakses tanggal 3 Maret 2020
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia . (2008). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/659/2017 tentang Formularium Nasional*. Jakarta: Depkes RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/707/2018 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/659/2017 Tentang Formularium Nasional* . Jakarta: Depkes RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 Tentang Penyusunan Dan Penerapan Formularium Nasional Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Krisnadewi, AK., Subagio, PB., Wiratmo. (2014). Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Instalasi Farmasi RSUD Waluyo Jati Kraksaan Sebelum dan Sesudah Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. *e – Journal Pustaka Kesehatan*, Vol 2, No 1, 192-198
- Mahfudhoh, S., Rohmah, TN. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penulisan Resep Sesuai Formularium. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol 3, No 1, 21-30
- Pratiwi, WR., Kautsar., AP., Gozali, D. (2017). Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional terhadap Mutu Pelayanan pada



Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung.  
*Pharm Sci Res* ISSN 2407-2354

Prihandiwati, E., Hiliyanti, Waty, A., (2018). Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Kesehatan dengan Formularium Nasional di RSUD Idaman Kota Banjarbaru. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia* ISSN- Online. 2548-3897

Sujarweni, VW. (2019). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, 66-74. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

Veriyanti, PR., Supriyanto, J. (2019). Gambaran Penulisan Obat Generik dan Kesesuaian Peresepan pada Pasien BPJS Terhadap Formularium. *Bali Health Journal* ISSN 2599-1280